

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Metode pembelajaran STAD merupakan metode pembelajaran kooperatif yang mana masing-masing anggota kelompok mempunyai peran serta kemampuan akademik dalam memecahkan permasalahan dalam proses pembelajaran, karena dalam kelompok terdapat keragaman cara berpikir pada setiap peserta didik sangat berpengaruh terhadap pengolahan dan penyerapan materi yang disampaikan oleh Guru. Pembelajaran dengan menggunakan metode STAD yang diamati langsung oleh peneliti, terdapat perubahan dari segi keaktifan peserta didik dimana peserta didik lebih bersemangat untuk melakukan pembelajaran, peserta didik aktif dalam bertanya tentang pembelajaran yang belum dipahami, selain itu peserta didik aktif dalam berdiskusi dengan temanya. Hal ini menunjukkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)* Dalam Meningkatkan Ketrampilan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Di Mts Hidayatul Musatafidin Lau Dawe Kudus dapat meningkatkan hasil pembelajaran khususnya dalam mata pembelajaran fiqih. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Mts Hidayatul Musatafidin Lau Dawe Kudus khususnya di kelas VII A menunjukkan bahwa dengan Implementasi Model pembelajaran STAD dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran.

### **B. Saran**

1. Perlu dilakukan pematangan mengenai metode pembelajaran STAD sehingga peserta didik mudah untuk diarahkan saat pembelajaran.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang implementasi model pembelajaran STAD pada materi fiqih lainnya untuk meningkatkan eektivitas belajar peserta didik.